

META ANALISIS PENGARUH METODE MIND MAPPING TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF SISWA

Multi Asmul Sovia^{1*}, Ganda Hijrah Selaras², Mades Fifendy³

^{1,2,3}Universitas Negeri Padang, Indonesia

*Corresponding author: sm156620@gmail.com

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil analisis penggunaan metode mind mapping dalam meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif analisis, teknik pengumpulan data menggunakan penelitian meta-analisis yaitu penelitian yang dilakukan cara pengulangan dan menganalisis penelitian dari beberapa hasil penelitian sebelumnya. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menelusuri artikel, jurnal elektronik, dan esai menggunakan "metode mind mapping", "keterampilan berpikir kreatif". Hasil pencarian menunjukkan bahwa ada banyak sekali penelitian tentang ini, tetapi penulis hanya mengambil data 10 artikel, jurnal elektronik, dan esai relevan untuk menunjang penelitian ini. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Berdasarkan data penelitian dilakukan secara meta analisis, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode mind mapping sudah banyak dilakukan oleh peneliti oleh sebelumnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa metode mind mapping dapat meningkatkan keterampilan berpikir kreatif peserta didik. Hal tersebut diharapkan menjadi acuan guru supaya dapat menggunakan metode mind mapping dalam kegiatan belajar mengajar dalam pendidikan. Metode mind mapping sangat efektif untuk pembelajaran karena metode mind mapping terbukti dapat meningkatkan berpikir kreatif siswa menjadi lebih baik.

Kata Kunci: *Metode Mind Mapping, Berpikir Kreatif*

Abstract: *The purpose of this research is to find out the results of the analysis using the mind mapping method in improving students' creative thinking skills. This research method uses descriptive analysis, data collection techniques use meta-analysis research, namely research that is carried out by repeating and analyzing research from several previous research results. Data collection in this study was carried out by browsing articles, electronic journals, and essays using the "mind mapping method", "creative thinking skills". The search results show that there is a great deal of research on this subject, but the authors only retrieve data from 10 relevant articles, electronic journals, and essays to support this research. Data were analyzed using qualitative descriptive analysis. Based on research data carried out by means of meta-analysis, it can be concluded that the application of the mind mapping method has been carried out by many researchers before. The results of the analysis show that the mind mapping method can improve students' creative thinking skills. It is hoped that this will become a reference for teachers so that they can use the mind mapping method in teaching and learning activities in education. The mind mapping method is very effective for learning because the mind mapping method is proven to improve students' creative thinking for the better.*

Keywords: *Mind Mapping Method, Creative Thinking*

PENDAHULUAN

Abad ke-21 ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan, persaingan global, pesatnya perkembangan teknologi dan informasi serta perubahan dari masyarakat industri menjadi masyarakat informasi. Pada abad ke-21, pendidikan berperan penting dalam melatih sumber daya

manusia untuk keterampilan belajar dan inovasi, keterampilan penggunaan teknologi informasi dan media, serta keterampilan bertahan hidup dengan keterampilan hidup (Ayu, 2019).

Keterampilan abad 21 yang harus dikuasai setiap orang terdiri dari berpikir kritis, berpikir kreatif dan inovasi, kolaborasi dan komunikasi (Bakrun, 2018). Berpikir kritis adalah kemampuan berpikir kritis yang meliputi penalaran, pengungkapan, analisis, dan pemecahan masalah. Komunikasi adalah kemampuan berkomunikasi dengan baik. Collaboration, yaitu kemampuan berkolaborasi dengan berbagai pihak dan menciptakan sinergi. Kreativitas dan inovasi yaitu kemampuan menghasilkan sesuatu yang baru (Rosnaeni, 2021). Salah satu keterampilan abad 21 yang harus dikuasai setiap orang adalah berpikir kreatif (Turkmen dan Sertkahya, 2019).

Keterampilan berpikir kreatif merupakan bagian dari keterampilan abad 21 yang perlu diketahui siswa. Berpikir kreatif sangat erat kaitannya dengan penciptaan dan pengembangan ide dan alternatif pemecahan suatu masalah. Dengan menggunakan keterampilan berpikir kreatif, siswa harus dapat berkembang dan bertahan di lingkungan yang semakin kompetitif saat ini dengan memanfaatkan semua peluang yang tersedia. Salah satu strategi untuk melatih kemampuan berpikir kreatif siswa di sekolah adalah dengan membuat peta pikiran dari topik yang sedang dibahas. Pemetaan pikiran adalah cara menulis secara kreatif dan efektif, secara harfiah memetakan pikiran kita.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian adalah meta-analisis dari penelitian yang dipublikasikan secara nasional terkait penggunaan metodologi mind mapping untuk berpikir kreatif siswa. Menurut Sevannisa (2015) dalam artikel *Research Meta Analysis*, pengertian meta-analisis adalah kegiatan penelitian yang dilakukan melalui analisis terhadap beberapa studi primer yang membahas pertanyaan-pertanyaan serupa untuk mencapai suatu kesimpulan umum. Data digunakan untuk mendukung atau menolak hipotesis dalam studi meta-analitik.

Pengumpulan data dilakukan dengan mencari jurnal online, database dan Google Scholar atau lebih dikenal dengan Google Scholar. Kata kunci yang digunakan dalam teknik pengumpulan data adalah metode mind mapping, keterampilan berpikir kreatif. Hasil pencarian mengungkapkan 10 artikel relevan yang diterbitkan dalam jurnal online. Teknik akuisisi data dilaksanakan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Dokumen tertulis berupa artikel, jurnal elektronik dan tesis. Artikel, jurnal, dan tesis juga harus memenuhi kriteria penelitian yaitu pembahasan metode mind mapping, kemampuan berpikir kreatif pada jenjang SMP/SMA/SD yang sesuai, dan adanya data sebelum dan sesudah penggunaan mind mapping. Metode menggunakan metode mind mapping berupa catatan atau nota atau persentase nilai siswa.

Metode penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Metode analisis deskriptif Sugiyono (2015) adalah metode yang tujuannya untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran tentang subjek penelitian yang diteliti dengan menggunakan sampel atau data yang terkumpul dan menarik kesimpulan yang diterima secara umum. Teknik analisis dilakukan dengan membandingkan selisih skor sebelum menerapkan metode mind mapping dan setelah menerapkan metode mind mapping.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini adalah perolehan nilai siswa hasil dari pengaruh metode mind mapping terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. Hasil penelitian yang diikuti dalam penelitian meta analisis ini disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil *review* Artikel

No	Judul Penelitian	Peningkatan Keterampilan berpikir Kreatif		
		Sebelum	Sesudah	Peningkatan
1.	PENGARUH PENERAPAN METODE MIND MAPPING TERHADAP	45,42	83,79	38,37

KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA (Arrofa Acesta, 2020)				
2.	Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas 5 Menggunakan Model Mind Mapping (Fitriana Ayu Wulandari, Mawardi, Krisma Widi Wardani, 2019)	28,6%	61,9%	33,3%
3.	Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Melalui Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping (Anif Istiningsih, Mawardi, Herlina Kasih Intan Permata, 2019)	29,03%	61,29%	32,26%
4.	PENERAPAN METODE MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF SISWA SEKOLAH DASAR (Rizki Ananda, 2019)	81%	100%	19%
5.	PENGARUH METODE MIND MAPPING TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF DAN PRESTASI BELAJAR IPS (Dewa Ayu Made Manu Okta Priantini, S.Pd., M.Pd, 2016)	59,12	66,93	7,81
6.	Pengaruh Metode Mind Map Terhadap Keterampilan Berfikir Kreatif Dan Kemampuan Berkomunikasi Tentang Fisika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Biromaru (Salfina; Amiruddin Hatibe dan Marungkil Pasaribu, 2015)	70,25	75,94	5,69
7.	EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIS SISWA DIKELAS VII SMP NEGERI 1 PADANG BOLAK JULU (Rosmilan Siregar, Nenni Faridah Lubis, M.Pd, Rahmatika Elindra, M.Pd., 2020)	58,88	84,14	25,26
8.	PENERAPAN METODE MIND MAPPING (PETA	9,74	10,9	1,16

PIKIRAN) UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF MATEMATIK SISWA SMP (Rijal Darusman, 2014)				
9.	PENGARUH PEMBELAJARAN MIND MAPPING KELAS VII PADA MATA PELAJARAN IPS TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF (Moh. Hadihabibi, Zainul Abidin, Arafah Husna, 2020)	70,2	82,3	12,1
10.	Pengaruh Penggunaan Metode Mind Mapping terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Balaesang (Efi, Darsikin, dan Sahrul Saehana, 2015)	63,39%	67,35%	3,96%

Pembahasan

Penelitian Artikel Arrofa Acesa (2020). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan pendekatan mind mapping dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa. Berpikir kreatif siswa menunjukkan bahwa siswa lebih mampu membangkitkan ide dan gagasan untuk memecahkan masalah melalui mind mapping, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode mind mapping terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.

Artikel Fitriana Ayu Wulandari, Mawardi, Krisma Widi Wardani, (2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa meningkat dengan model mind mapping. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata persentase capaian siswa pada pra siklus kategori Sangat Kreatif sebesar 28,6%, meningkat menjadi 33,3% pada kategori Sangat Kreatif pada siklus I dan 1% pada siklus II. 61,9%. Oleh karena itu, penerapan model mind mapping sangat bermanfaat bagi siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir kreatif saat mempresentasikan ide-ide baru.

Jurnal Anif Istiningsih, Mawardi, Herlina Kasih Intan Permata, (2019). Setelah selesai pembelajaran diperoleh hasil pada Learning Cycle I yaitu. H. Dari 31 siswa, 9 siswa (29,03%) mendapat penilaian “sangat baik”, 17 siswa (54,84%) mendapat penilaian “tinggi”, 5 siswa. (16,13%) mendapat nilai “cukup” dan tidak ada siswa yang mendapat nilai “rendah” dan “sangat kurang”. Kemudian pada Siklus II diperoleh hasil, hingga 19 siswa (61,29%) mendapat nilai “sangat baik”, 10 siswa (32,26%) mendapat nilai “tinggi”, 2 siswa (6,45%) mendapat penilaian “cukup”. , dan tidak, tidak ada siswa yang mendapat nilai “rendah” dan “sangat rendah”. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa meningkat dengan bantuan model pembelajaran mind mapping.

Jurnal Rizki Ananda (2019). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode mind mapping dapat meningkatkan berpikir kreatif siswa kelas V SDN 018 Langgini Kota Bangkinang. Tingkat keberhasilan pembelajaran yang diterapkan pada siklus I sebesar 81%, meningkat menjadi 100% pada siklus II. Nilai rata-rata siswa yang lulus pre-test pada periode pertama adalah 52-25% siswa dalam kategori BAIK, dan pada tahap kedua 78% siswa BAIK, sedangkan hasil rata-rata siswa setelahnya ujian masuk pada periode pertama 56-35% siswa masuk kategori BAIK, dan pada periode kedua 80-80% siswa masuk kategori BAIK.

Jurnal Dewa Ayu Made Manu Okta Priantini,S.Pd.,M.Pd (2016). Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

Pertama, kemampuan berpikir kreatif mahasiswa yang mengikuti pembelajaran mind mapping lebih baik daripada mahasiswa yang mengikuti pembelajaran konvensional (F 12,71 dan $Sig = 0,001$; $p < 0,05$). Kedua, hasil belajar IPS siswa yang mengikuti metode mind mapping lebih baik dibandingkan siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional (F 5,865 dan $sig = 0,018$; $p < 0,05$). Ketiga, pada saat yang sama, kemampuan berpikir kreatif dan prestasi belajar IPS siswa yang menggunakan metode mind mapping lebih baik dibandingkan dengan yang menggunakan pembelajaran tradisional (F -score 8,41 dan $Sig = 0,001$; $p < 0,05$).

Artikel Salfina; Amiruddin Hatibe dan Marungkil Pasaribu (2015). Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai t hitung $>$ t tabel ($3,50 > 1,998$) dan $sig = 0,001$ ($0,001 < 0 > t$ tabel ($3,14 > 1,998$) dan $sig = 0,003$ ($0,003 < 0,05$) hal ini menunjukkan adanya perbedaan antara siswa yang diajar menggunakan metode mind mapping dan siswa diajar menggunakan metode konvensional Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa metode mind mapping berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VII SMP Negeri 1 Biromaru.

Jurnal Rosmilan Siregar, Nenni Faridah Lubis, M.Pd, Rahmatika Elindra, M.Pd (2020). Berdasarkan analisis deskriptif ditemukan: (a) nilai rata-rata dengan menggunakan model pembelajaran mind map sebesar 2,83 (nilai baik); dan (b) rata-rata efisiensi matematika sosial siswa sebelum menerapkan model pembelajaran mind map adalah 58,88 (nilai buruk) dan setelah model pembelajaran mind map mapping 84,19 (nilai sangat baik). Selain itu, hasil berdasarkan statistik inferensial menggunakan uji sampel berpasangan (SPSS versi 16) dan N-Gain menunjukkan nilai signifikan di bawah 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan $g = 0,81$ (efisiensi tinggi). Dengan kata lain, model pembelajaran mind map memiliki keefektifan yang tinggi terhadap kemampuan mengerjakan matematika kreatif materi aritmatika sosial kelas XI SMA Negeri 1 Angkola Barat.

Jurnal Rijal Darusman (2014). Pengumpulan data dalam penelitian ini berupa tes deskriptif 4 butir, selanjutnya hasil kemampuan berpikir kreatif matematis siswa dianalisis dengan statistik deskriptif dan inferensial menggunakan uji beda dua mean (rata-rata). Berdasarkan hasil analisis data disimpulkan bahwa pertumbuhan kemampuan berpikir kreatif matematis siswa SMA yang dibelajarkan dengan metode mind mapping lebih baik dibandingkan dengan metode biasa.

Jurnal Moh. Hadihabibi, Zainul Abidin, Arafah Husna (2020). Pengolahan data memberikan nilai sig (2-tailed) sebesar $0,044 < 0,05$ yang berarti hipotesis nol (H_0) ditolak. Jadi terdapat lebih banyak perbedaan antara kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Kelas eksperimen rata-rata lebih baik dari kelas kontrol. Oleh karena itu, model mind mapping berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada mata pelajaran IPS dibandingkan dengan kemampuan berpikir kreatif siswa yang tidak menggunakan model mind mapping.

Jurnal Efi, Darsikin, dan Sahrul Saehana (2015). Rata-rata persentase kemampuan berpikir kreatif dengan menggunakan metode mind mapping sebesar 67,35% dengan menggunakan kriteria kreativitas dan rata-rata persentase partisipasi dalam pembelajaran tradisional dengan menggunakan kriteria kreativitas sebesar 63,39%. Hasil perhitungan statistik untuk menguji hipotesis dengan menggunakan uji-t diperoleh nilai t -score sebesar 0,90 dan t -tabel sebesar 2,00 dengan taraf signifikansi 5 % dan $dk = 72$. Ditemukan bahwa tidak ada signifikansi yang diberikan. perbedaan berpikir kreatif siswa yang mengikuti metode mind mapping pada pembelajaran reguler kelas X SMA Negeri 2 Balaesang.

Data yang digunakan dalam penelitian ini masih banyak, sehingga bahan diolah dalam bentuk kental dan diambil yang penting saja. Data yang disajikan pada Tabel 1 terdiri dari rata-rata setiap materi pembelajaran sebelum dan sesudah dilakukan metode mind mapping. Berdasarkan hasil analisis pada Tabel 1 terlihat bahwa metode mind mapping berpengaruh terhadap berpikir kreatif siswa yang dapat dilihat dari peningkatan skor atau persentase skor untuk setiap pembelajaran. Berdasarkan hasil review, rata-rata penggunaan metode mind mapping dapat meningkatkan berpikir kreatif siswa. Selain keterampilan kreatif, metode mind mapping juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap metode mind mapping dapat disimpulkan bahwa metode mind mapping mampu meningkatkan berpikir kreatif siswa. Saran untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan artikel atau sumber lain yang semakin relevan. Diharapkan pada penelitian-penelitian selanjutnya, peneliti dapat memilih hasil penelitian untuk digunakan dalam penelitian meta-analitik dengan lebih teliti, dan penggunaan metode statistik harus diperhatikan agar hasil meta-analitik dapat diperoleh lebih akurat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih penulis ucapkan kepada ibu Ganda Hijrah Selaras S. Pd, M. Pd selaku dosen pengampu mata kuliah penulisan karya ilmiah dan kepada bapak Drs. Mades Fifendy, M. Biomed selaku dosen pembimbing yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Acesta, Arrofa. (2020). Pengaruh penerapan metode mind mapping terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran* Vol.4, No.2b (April 2020): 581-586.
- Ayu, P. E. S. (2019). Keterampilan Belajar dan Berinovasi Abad 21 pada Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Purwadita*, Vol 3, No 1, Hal 77–83.
- Ananda, Rizki. (2019). Penerapan metode mind mapping untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol 1 No 1 April 2019.
- Bakrun. (2018). Peningkatan Proses Pembelajaran dan Penilaian Pembelajaran Abad 21 Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran SMK. Jakarta: Direktorat Jendereal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Buzan, Tony. (2007). *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Drusman, Rijal. (2014). Penerapan Metode Mind Mapping (Peta Pikiran) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematik Siswa SMP. *Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP Siliwangi Bandung* Vol 3, No.2, September 2014.
- Efi, Darsikin, dan Sahrul Saehana. (2015). Pengaruh Penggunaan Metode Mind Mapping terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Balaesang. *Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako Online (JPFT)* Vol. 5 No. 3.
- Hadihabibi, Moh., Zainul Abidin., & Arafah Husna. (2021). Pengaruh Pembelajaran Mind Mapping Kelas VII Pada Mata Pelajaran IPS Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* Vol 4 No (2) Mei (2021): 119-232.
- Istiningsih, Anif., Herlina Kasih Intan Permata., & Mawardi Mawardi. (2019). Peningkatan keterampilan berpikir kreatif melalui penerapan model pembelajaran mind mapping. *Jurnal Penelitian & Artikel Pendidikan* Vol. 11, No. 1, Hal: 1 – 16
- Meta, A., & Soetjipto, H. (1995). Aplikasi Meta-Analisis Dalam Pengujian Validitas Aitem. *Buletin Psikologi*, 3(2), 20–28.
- Priantini, Dewa Ayu Made Manu Okta. (2016). Pengaruh Metode Mind Mapping Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Dan Prestasi Belajar IPS. *Jurnal Kajian Pendidikan Widya Accarya FKIP Universitas Dwijendra*.
- Rosnaeni. (2021). Karakteristik dan Asesmen Pembelajaran Abad 21. *Jurnal Basicedu*, Vol 5, No 5, Hal 4334–4339.
- Salfina., Amiruddin Hatibe., & Marungkil Pasaribu. (2015). Pengaruh Metode Mind Map Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif Dan Kemampuan Berkomunikasi Tentang Fisika Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Biromaru. *e-Jurnal Mitra Sains*, Volume 3 Nomor 2, April 2015 hlm 1-8.
- Sholahudin, M.Safri., Deni Adi Putra., & Fajar Setiawan. (2021). Meta Analisis Menggunakan Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Inventa: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* Vol V No 1 (2021).
- Siregar, Rosmilan., Rahmatika Elindra., & Nenni Farida Lubis. (2020). Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis

- Siswa Dikelas VII. JURNAL MathEdu (Mathematic Education Journal) Vol. 3. No. 3 November 2020.
- Turkmen, H., & Sertkahya, M. (2019). Creative Thinking Skill Analyzes of Vacation High School Students. *Journal of Educational and Instructional Studies in The World*, Vol 5, No 1, Hal 74–84.
- Wulandari, Fitriana Ayu., Mawardi Mawardi., & Krisma Widi Wardani. (2019). Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas 5 Menggunakan Model Mind Mapping. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* Volume 3, Number 1, Tahun 2019, pp. 10-16.